

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Religiusitas yang dicerminkan oleh anak asuh di panti asuhan putri Aisyiyah yakni pertama memiliki keimanan yang baik, ibadah yang rajin, memiliki akhlak sopan santun, dan dapat menghargai orang lain hal ini sudah sesuai dengan dimensi-dimesi religus serta nilai-nilai religiusitas.
2. Penanaman religiusitas anak di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat dengan mengadakan berbagai kegiatan yakni shalat berjamaah 5 waktu, pembiasaan shalat sunnah, kegiatan mufrodad, tilawatul Quran, mengaji tahsin tafsir dan tahfidz Quran sesuai jadwal masing-masing dan kegiatan belajar bersama. Cara yang diterapkan oleh pengasuh yakni: memberikan teladan, melatih kebiasaan, memberikan kegiatan belajar mengajar, memberikan nasihat/ perhatian, dan pemberian hukuman.
3. Faktor pendukung yang diperoleh dalam proses penanaman religiusitas di Panti Putri Aisyiyah Babat yakni: anak asuh yang taat peraturan, harapan yang sama antara pengasuh dan anak asuh, pembiasaan, fasilitas dan lingkungan yang memadai, serta adanya kasih sayang yang tulus dalam pengasuhan. Adapun faktor penghambat yakni: beberapa anak asuh yang melanggar peraturan, karakteristik anak asuh yang berbeda-beda, pergaulan yang tidak baik, anak asuh yang kurang memiliki kesadaran tanggung jawab.

B. Saran-saran

1. Untuk pengasuh panti asuhan
 - a. Hendaknya menjalin hubungan dan koordinasi yang baik dengan pengurus sehingga setiap tugas dan tanggung jawab terasa seimbang bagi semua pihak
 - b. Selalu meningkatkan jalinan kasih sayang dan kekeluargaan dengan anak dengan anak asuh, sehingga anak asuh dapat merasakan hidup dalam keluarga yang utuh
 - c. Selalu telaten dan sabar dalam membimbing anak-anak asuh sehingga tercipta suasana yang nyaman serta selalu berfikir untuk memberikan yang terbaik bagi anak asuhnya
 - d. Senantiasa memantau perkembangan perilaku keagamaan anak asuh, sehingga terhindar dari perilaku-perilaku yang menyimpang.
2. Untuk Anak Asuh Panti Asuhan
 - a. Hendaknya meningkatkan kesadaran untuk melakukan kebaikan dan kewajiban sebagai muslim dengan ikhlas tanpa ada unsur paksaan
 - b. Bersikaplah tawadhu dan patuhi segala aturan di panti asuhan karena pada dasarnya ada nilai kebaikan dalam aturan tersebut.
 - c. Selalu optimis dalam memperbaiki diri, belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.
 - d. Hendaknya menerima dengan ikhlas, menjalani dengan sabar, dan senantiasa bersyukur untuk setiap hal yang terjadi dalam kehidupan.